

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang Berjudul**

**Makian dalam Bahasa Mongondow**

**Oleh**

**KARTIKA DAHLAN  
NIM 311 416 071**

**telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji,**

**Tanggal, 08 April 2020**

**Pembimbing I,**



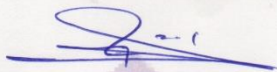
**Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd.  
NIP. 19600729 198603 2 002**

**Pembimbing II,**



**Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19770806 200312 1 003**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19770806 200312 1 003**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi yang Berjudul**

**Makian dalam Bahasa Mongondow**

**Oleh**

**KARTIKA DAHLAN  
NIM 311 416 071**

**telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji**

**Hari, tanggal : Jumat, 20 Maret 2020**





**Waktu : 10.16-11.000 WITA**

1. **Prof. Dr. Supriadi, M.Pd.**  
NIP. 19680806 199702 1 002

2. **Dr. Dakia Djou, M.Hum**  
NIP. 19590826 198803 1 003


3. **Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd.**  
NIP. 19600729 198603 2 002

4. **Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19770806 200312 1 003

1.   
2.   
3.   
4. 

**Gorontalo, April 2020**

**DEKAN  
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

  
**Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.**  
NIP. 19680310 199403 2 003

## ABSTRAK

**Kartika Dahlan. 2020.** *Makian dalam Bahasa Mongondow*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Univeritas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd., Pembimbing II: Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.

Makian merupakan kata-kata keji, hinaan, ejekan yang diucapkan oleh seorang yang sedang marah. Setiap bahasa makian berbeda-beda begitu pula makian dalam bahasa Mongondow. Oleh sebab itu, penelitian ini mengkaji tentang (1) apa saja referensi makian dalam bahasa Mongondow, dan (2) apa makna makian dalam bahasa Mongondow. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan referensi makian dalam bahasa Mongondow, dan mendeskripsikan makna makian dalam bahasa Mongondow. Teori yang melandasi penelitian ini yaitu teori referensi makian yang dikemukakan oleh Dewa Putu Wijana dan Muhammad Rohmadi (2011), dan teori makna yang dikemukakan oleh Abdul Chear (2012).

Penelitian ini dilaksanakan di desa Tobongon, Kec. Modayag, Kab. Bolaang Mongondow Timur. Data penelitian ini adalah referensi makian berupa kata, frasa dan klausa dan maknanya dalam bahasa Mongondow. Sumber data didapatkan melalui informan dan responden di desa Tobongon. Data-data tersebut dikumpul dengan menggunakan teknik simak, cakap, dan catat. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara menyalin/mentranskripsi data hasil rekaman, menyalin/mentranskripsi data hasil rekaman, menerjemahkan makian bahasa Mongondow ke dalam bahasa Indonesia, mengidentifikasi makian berdasarkan referensinya, mengklasifikasi makian berdasarkan referensi makian, menginterpretasikan makna makian dalam bahasa mongondow, menganalisis data referensi dan makna makian dalam bahasa Mongondow, mendeskripsikan referensi dan memaknai data hasil penelitian, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) referensi makian dalam bahasa Mongondow terdiri atas tujuh referensi, yaitu: (a) makian yang merujuk pada keadaan, (b) makian yang merujuk pada binatang, (c) makian yang merujuk pada makhluk halus, (d) makian yang merujuk pada benda-benda buruk, (e) makian yang merujuk pada bagian tubuh, (f) makian yang merujuk pada kekerabatan, dan (g) makian yang merujuk pada profesi. (2) Makna makian dalam bahasa Mongondow terdiri atas makna denotasi, dan makna konotasi. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa makian dalam bahasa Mongondow memiliki referensi makian serta mengandung makna dalam penggunaannya.

**Kata-kata Kunci:** makian, referensi, makna, bahasa Mongondow, bahasa daerah

## ABSTRACT

**Dahlan, Kartika. 2020. *Swear Words in Mongondow Language*. Undergraduate Thesis. Study Program of Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letters and Cultures, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd. Co-supervisor: Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.**

Swear words are considered vile, mocking, and offensive one uses to express anger. Every language has different swear words, including Mongondow Language. On that ground, this study aimed to describe the references of swear words in Mongondow language and their meanings. This study relied on the swear words reference theory by Dewa Putu Wijana and Muhammad Rohmadi (2011), and meaning theory by Abdul Chear (2012).

This study was conducted in Tobongon village, Modayag District, East Bolaang Mongondow Regency. The data were words, phrases, clauses, and meanings of swear words in Mongondow language, and were collected from observation, conversation, and noting techniques. The sources of data consisted of informants and respondents in the site area. Moreover, the data were analyzed by transcribing the data from recording, translating the swear words from Mongondow language to the Indonesian language, identifying and classifying the swear words based on their references, interpreting the meaning of the swear words, analyzing the references and meaning of swear words in Mongondow language, describing the references and interpreting research findings, and concluding the result.

The results indicated that (1) there were seven references of Mongondow swear words, including swear words that refer to circumstances, animals, ghosts, disgusting objects, body parts, kinships, and professions; (2) swear words in Mongondow language comprised denotative and connotative meanings. All in all, Mongondow swear words had references and meanings in the usage.

**Keywords:** swear words, references, meanings, Mongondow language, vernacular



